

**PERAN PEMERINTAH TERHADAP PENGELOLAAN
PASAR PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi kasus Pasar Bersehati)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Nurhayati Sumenda

NIM. 16.4.1.045

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1442 H/2021 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhayati Sumenda
Nim : 16.4.1.045
Fakultas : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : IAIN Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal karena hukum.

Manado, 20 Maret 2021

Saya yang menyatakan


Nurhayati Sumenda
NIM. 16.4.1.045

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Peran Pemerintah Terhadap Pengelolaan Pasar Perspektif Ekonomi Islam” yang disusun oleh Nurhayati Sumenda NIM : 16.4.1.045 ini telah diuji dalam Ujian Skripsi pada tanggal, 05 Juli 2021

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum	()
Sekretaris	: Syarifuddin, S.Ag.,M.Ag	()
Munaqisy I	: Dr. Andi M. Nagauleng, M.Pd	()
Munaqisy II	: Telsy Fratama Dewi Samad, M.S.I	()
Pembimbing I	: Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum	()
Pembimbing II	: Syarifuddin, S.Ag.,M.Ag	()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum

NIP.197803242006042003

ABSTRAK

Nama : Nurhayati Sumenda
NIM : 16.4.1.045
Judul : Peran Pemerintah Terhadap Pengelolaan Pasar Perspektif Ekonomi Islam

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan membahas Peran Pemerintah Terhadap Pengelolaan Pasar dan untuk mengetahui apakah peran tersebut sudah sesuai dengan konsep ekonomi Islam atau belum. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Manado metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data di lapangan data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen pengelolaan pasar yang ideal dan peran pemerintah menjadi bahasan utama dalam upaya menjalankan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini. Sedangkan untuk menjawab kesesuaian dengan konsep islam maka penulis menggunakan pendekatan sosiologis normatif. Setelah melalui proses penelitian penulis menemukan fakta bahwa peran pemerintah saat ini masih lebih kepada peran fisik, yaitu sosial infrastruktur dan kebersihan. Di sisi lain, pedagang belum merasakan kenyamanan karena penertiban area tempat berjualan yang belum begitu nampak. Dalam hubungannya dengan konsep Islam, peran tersebut di nilai belum signifikan. Mengingat mayoritas pedagang yang berjualan di pasar Bersehati adalah non muslim. Dalam Islam terdapat beberapa larangan pokok seperti tidak diperbolehkan memperjual belikan daging babi, sehingga sulit untuk menerapkan konsep islam di pasar tersebut.

Kata Kunci : *Peran Pemerintah, Pengelolaan Pasar, Ekonomi Islam*

ABSTRACT

Name : Nurhayati Sumenda
NIM : 16.4.1.045
Prog. Study : Islamic Economics (Ekonomi Syariah)
Title : The Role of the Government on Market Management from an Islamic Economic Perspective.

This study aims to describe and discuss the Government's Role in Market Management and to find out whether this role is following the concept of Islamic economics or not. This research was conducted in the city of Manado. The method used in this study was qualitative. Methods of data collection are done in three ways, namely observation, interviews, and documentation. Data collection was carried out to obtain data in the field. The data was then analyzed descriptively qualitatively. The results of this study explain that the ideal market management and the role of the government are the main discussions to carry out this type of descriptive qualitative research.

Meanwhile, to answer conformity with the concept of Islam, the author uses a normative sociological approach. After going through the research process, the author found the fact that the role of the government today is still more of a physical role, namely social infrastructure and cleanliness. On the other hand, traders do not feel comfortable because the control over the area where they sell is not yet visible. About the concept of Islam, this role is not considered significant. They are considering that the majority of traders who sell at the Bershati market are non-Muslims. In Islam, there are several fundamental prohibitions, such as not being allowed to trade pork, making it challenging to apply the Islamic concept in the market.

Keywords: *Government Role, Market Management, Islamic Economy.*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara berkembang, salah satu prioritas utama kegiatan nasional adalah pembangunan nasional, dan hal ini terjadi di Indonesia. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pembangunan nasional Indonesia adalah bidang ekonomi. Kondisi ekonomi yang berfluktuasi membuat orang merasa hidup mereka semakin berat dan berat. Semua sektor kehidupan mengarah pada industrialisasi yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan keuntungan sebagai kriteria utama, yang mengarah pada penurunan kemampuan adaptasi masyarakat dan memerlukan adaptasi untuk bertahan hidup, karena situasi yang dimaksud adalah industrialisasi telah terjadi di semua sektor. kehidupan komunitas. ¹

Upaya pemerintah daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dilakukan melalui pembangunan fasilitas umum (seperti yang ada di pasar tradisional). Fasilitas generik yang terdapat berupa mendorong aktivitas Orang-orang dalam kehidupan sehari-hari, dan pasar merupakan sarana ekonomi untuk meningkatkan pendapatan ekonomi daerah. Yaitu dari pasar karena Pasar merupakan tempat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan unsur sosial, ekonomi, politik serta budaya. Kemajuan pada bidang ekonomi jua ditentukan oleh kemajuan dan jaman yang selalu berubah. Jika Anda melihat sejarah. ²

¹Hamami Cahya Prastika, 'Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(Umkm) Dalam Upaya Pengembangan Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan', *Fisip*, 2017, h. 1-12.

² Nur Fitriyati, *Pengelolaan Pasar Tradisional Pada Unit Suruh Kabupaten Semarang*', *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2017, h. 1.

Dalam rangka menciptakan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan hukum, pekerjaan tertentu yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia adalah para pengusaha yang menggunakan media pasar untuk kegiatan ekonomi.³

Pasar merupakan salah satu alat ekonomi yang menjadi tolak ukur peningkatan pendapatan ekonomi daerah, dan jika ditujukan khusus pada wilayah regional maka pasar merupakan satu-satunya tempat transaksi ekonomi. Pasar adalah tempat dengan elemen sosial, ekonomi, budaya, politik dan lainnya. Pasar juga merupakan salah satu sistem terpenting dalam sistem perekonomian dan salah satu penggerak dinamika kehidupan ekonomi.⁴

Hal ini yang lalu mendorong terjadinya pasar, menjadi lokasi pertemuan orang-orang yang mempunyai kebutuhan berbeda-beda buat pada barter juga menjualnya pada pedagang,

sebagaimana pernah dilakukan Para Rasul yang pada dikisahkan Allah pada Q.S. Al-Furqan/25:20 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ
وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ۚ ٢٠

Terjemahnya:

“Dan kami tidak mengutus Rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan adalah Tuhanmu Maha Melihat”.⁵

Pasar merupakan salah satu media yang dapat dipergunakan untuk mendorong operasi perekonomian, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan juga dapat digunakan untuk bertemu dengan masyarakat.

³ Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: University Press, 2007).h.15

⁴ Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: University Press, 2007).h. 16

⁵ Departemen Agama RI, ‘Al-Qur’an Dan Terjemahannya’ (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 1672.

Jutaan masyarakat Indonesia masih mempercayakan pembelian kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional yang sama dengan kelas menengah kebawah. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan Pasar 5 mengatur bahwa pengendalian perdagangan dalam negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi perizinan, standar, pelarangan, dan pembatasan. Dari peraturan perundang-undangan terlihat jelas bahwa semua bentuk perdagangan diatur oleh klausul.⁶

Seiring dengan perkembangan zaman, pasar tidak hanya menjadi sarana untuk mendorong pembangunan ekonomi secara besar-besaran. Namun pasar tradisional juga memiliki beberapa kelemahan dan kendala dalam pengelolaannya, seperti kurangnya perhatian terhadap fasilitas pasar atau fasilitas fisik, pedagang yang ketidaktertiban terkait penggunaan dan penataan tempat penjualan, syarat pasar yang kotor dan bau, serta kondisi pasar. Faktor keamanan yang lemah, resiko berkurangnya ukuran barang yang akan dibeli, dan kondisi tempat parkir yang sering menempati bahu jalan menyebabkan sering terjadi kemacetan lalu lintas di sekitar pasar, dan pemerintah daerah perlu memperhatikan derajat kebersihan pasar, seperti Pasar Bersehati di Kota Manado.

Pasar Bersehati dibangun pada tahun 1973.⁷ Lokasinya sangat strategis. Terletak di sebelah Pelabuhan Manado, bagian atasnya bersinggungan dengan Jembatan Soekarno. Keberadaannya mendapat tempat di hati orang-orang. Baik dari segi pedagang, jumlah warung dan warung, maupun jumlah pengunjung, inilah pasar tradisional terbesar. Berdasarkan data BPS Kota Manado tahun 2014, Bazar Bersehati memiliki 176 kios dan 1171 kios. Mereka mencari nafkah dan mengandalkan keberadaan pasar tradisional seluas 5 hektar ini.

⁶ Undang-Undang no 7 tahun 2014, *Undang-Undang No 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan*.

⁷ Dkk. Juniarti Fitriani Karim, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pendapatan Pedagang Di Pasar Bersehati Di Kota Manado', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20 (2020), h. 105.

Kebijakan dan regulasi tersebut dirumuskan pemerintah dalam "Keputusan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional dan Toko Modern".⁸ Serta Permendagri No. 53 Tahun 2008 tentang pedoman Penetapan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Namun sayangnya, berdasarkan survey dilapangan,⁹ pernyataan yang tertulis dalam rencana pembangunan tersebut bertentangan dengan kenyataan saat ini. Meski pasar tradisional memiliki banyak keunggulan, terkadang pemerintah lalai dalam menjalankan tugasnya. Saat ini, pasar tradisional menjadi perhatian banyak pihak, termasuk pasar Bersehati, dengan contoh sekecil apapun, misalnya kebersihan dan ketertiban masih kurang mendapat perhatian pemerintah.

Padahal para pengelola pasar bersehati melakukan penagihan atau uang rutin kepada para pedagang disetiap kios-kios usaha termasuk uang kebersihan, namun untuk penyediaan peralatan kebersihan yang akan digunakan dalam kegiatan gotong royong mengangkut sampah dari sisa-sisa penjualan mereka hanya menggunakan peralatan seadanya seperti kardus, karung dan keranjang untuk mengangkut sampah ke pengangkutan atau Truk sampah.

Dalam hal kemaslahatan ini, Islam mengaturnya dalam konsep fiqh, yaitu:

تَصَرَّفُ الْإِمَامِ عَلَى الرَّاعِيَةِ مَنُوطٌ بِالْمَصْلَحَةِ

Artinya: *“Kebijakan seorang Pemimpin terhadap rakyatnya bergantung kepada kemaslahatan”*.

Aturan ini menyadarkan masyarakat bahwa setiap tindakan atau kebijakan pemimpin atas hak-hak rakyat berkaitan dengan kepentingan

⁸ Peraturan Presiden No. 112 tahun 2007, 'Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional Dan Toko Modern'.

⁹Survey dilapangan tanggal 25 juli 2020.

rakyat, dan tujuannya adalah untuk membawa kebaikan. Karena pemimpin adalah pengemban misi penderitaan bagi rakyat (rakyat), untuk itu diangkat sebagai pemimpin dan harus memperhatikan kepentingan rakyat.¹⁰

Karena Pemerintah adalah pihak yang paling bertanggungjawab penuh atas keberadaan dan pengelolaan pasar serta kebersihan lingkungan pasar itu sendiri.

Pernyataan penulis ini tentunya tidak akan ada artinya jika tidak dipaparkan dalam bentuk tulisan karena bisa saja ini hanya disebut wacana jika tidak didukung data dan fakta. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul yaitu tentang : **“Peran Pemerintah Terhadap Pengelolaan Pasar Bersehati Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Bersehati Kota Manado)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Permasalahan tentang peran pemerintah terhadap pengelolaan pasar perspektif islam dari segi kebersihan lingkungan pasar penataan tempat jualan pedagang, serta penyediaan area lokasi parkir
2. Cara pandang mengenai pengaturan dalam pasar dilihat dari Perspektif ekonomi Islam

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Peran Pemerintah terhadap Pengelolaan pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya operasionalisasi pemerintah terhadap pengelolah pasar bersehati?

¹⁰ Studi Terhadap and others, ‘Kebijakan Pengelolaan Pasar Modern’, 02.2 (2016), 83–100.

2. Bagaimana operasionalisasi pemerintah dalam pengelolaan pasar bersehati Perspektif Islam.

E. Tujuan Penelitian

tujuan penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang kontekstual dan tepat mengenai peran pemerintah kota manado dalam pengelolaan pasar bersehati. Disamping itu, pemahaman kontekstual tersebut diharapkan dapat terimplementasikan dalam upaya peran pemerintah terhadap pengelolah pasar bersehati sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan manusia.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan dan acuan dalam memberikan gambaran tentang permasalahan Peran pemerintah dalam pengelolaan pasar perspektif ekonomi islam dan solusinya, khususnya dari sudut pandang agama dalam rangka memberikan penyadaran terhadap pihak-pihak terkait dan masyarakat akan pentingnya peran pemerintah itu sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian umum tentang Pemerintah

1. Pemerintah

Secara etimologis, pemerintah juga dapat diartikan sebagai tindakan atau kebijakan berkelanjutan (berkelanjutan) yang menggunakan rencana atau alasan (tarif) dan prosedur tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.¹¹

Labolo menjelaskan pemerintah "sebagai wakil rakyat, pemerintah dianggap sebagai entitas yang paling berdaulat, karena tidak semua organisasi dengan struktur dan fungsi yang sama dengan organisasi pemerintah dapat disebut sebagai entitas pemerintah yang berdaulat".¹²

Secara teori dan praktek, terdapat perbedaan antara pemerintah dan pemerintahan. Pemerintah adalah pelaksana atau pelaksana tugas pemerintahan, dan pemerintahan adalah badan/alat atau perangkat yang menyelenggarakan pemerintahan. Sebagai alat negara, pemerintah dapat diartikan dalam arti luas (broad sense) dan narrow sense (arti sempit). Dalam arti luas, pemerintah mencakup semua organ negara, yang pada dasarnya terdiri dari departemen eksekutif, legislatif dan yudikatif negara lain atau organ negara lain yang bertindak atas nama negara.¹³

2. Fungsi Pemerintah

Fungsi pemerintah merupakan gejala yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu hubungan antar manusia dengan masing-masing kelompok termasuk keluarga. Sebagai kombinasi dari sistem sosial, masyarakat akan senantiasa mengangkut dengan unsur-unsur yang

¹¹ E. Utrecht, *Pengantar Hukum Administrasi* (Jakarta: PT Ikhtiar, 2015).h. 25

¹² Labolo Muhadam, *Memahami Ilmu Pemerintahan, Suatu Kajian, Teori, Konsep, Dan Pengembangannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).h. 11

¹³ Bagir Manan & Kuntana Magnar, 'Beberapa Masalah Hukum Tata Negara Indonesia', (Bandung: Alumni, 1997), h. 158–59.

memenuhi kebutuhan dasar manusia, seperti keamanan, istirahat, sandang dan pangan.

Menurut Endraha, bahwa pemerintah memiliki dua fungsi, yaitu: Pertama, fungsi utama (service function), yaitu fungsi pemerintah sebagai layanan publik yang tidak dapat diprivatisasi, termasuk jasa layanan pertahanan dan keamanan. Sementara itu, fungsi kedua pemerintah adalah fungsi pembantu (function pemberdayaan) yaitu sebagai penyedia permintaan dan kebutuhan atas barang dan jasa yang masih lemah dan tidak mampu penuhi, termasuk penyediaan dan Pembangunan sarana dan prasarana.¹⁴

Kemudian Rewansyah mengemukakan ada lima fungsi utama pemerintah yaitu:¹⁵

a. Fungsi Pengaturan Atau Regulasi

Fungsi pengaturan adalah fungsi yang tidak dapat didelegasikan, dialihkan atau diprivatisasi kepada organisasi atau lembaga diluar pemerintah. Menurut Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai negara hukum, segala aspek kehidupan di bidang kemasyarakatan, kebangsaan, dan status negara, termasuk pemerintahan, harus selalu diatur dengan undang-undang atau diatur dengan peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, segala sikap, tingkah laku dan perbuatan atau perilaku negara atau lembaga negara harus memiliki dasar atau dasar hukum.

b. Fungsi Pelayanan Kepada Masyarakat

Konsep pelayanan mengandung berbagai arti, termasuk berbagai kegiatan, dan digunakan dalam berbagai bidang penelitian Konsep pelayanan sebagai konsep pelayanan mengandung dua pengertian yaitu pelayanan (komoditas dalam arti luas) dan seni (metode).

¹⁴ Delly Mustafa, *Birokrasi Pemerintah*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2014).h. 12

¹⁵ Delly Mustafa. *Birokrasi Pemerintah*, ed. By Alfabeta (Bandung, 2014), h. 15

Komoditas dalam arti luas adalah komoditas yang diperdagangkan (layanan publik) dan komoditas yang tidak diperdagangkan (layanan publik dan layanan non harga). Sedangkan pembentukan jasa seni merupakan upaya aparaturnya atau pegawai pemerintah untuk mengefektifkan kegiatan pelayanannya sesuai dengan kondisi masyarakat, biologi atau lingkungan yang dilayaninya dalam kondisi apapun. Pemerintah juga harus mempunyai standar etika dan etika yang tinggi. kualitas.

c. Fungsi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan fungsi yang berkaitan dengan kondisi ekonomi, politik dan sosial anggota masyarakat. Misalnya, ketika keadaan ekonomi masyarakat sedang tidak baik, pemerintah harus mewujudkan pemberdayaan masyarakat melalui rencana pembangunan.

Menurut Taliziduhu Ndraha dalam bukunya "Kybernologi: Government Science Reconstruction", terdapat lima jenis otorisasi, yaitu otorisasi struktural, otorisasi politik, otorisasi ekonomi, otorisasi sosiokultural, dan otorisasi filosofis.¹⁶

d. Fungsi Pengelolaan Aset/Kekayaan Negara

Kekayaan negara adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi di bumi nusantara dalam bentuk fisik dan non fisik, serta mata uang, surat berharga, dan kekayaan alam. Kekayaan negara adalah kekayaan milik bangsa Indonesia yang terdapat di tanah Indonesia.

Sumber daya tersebut meliputi sumber daya alam seperti ruang, waktu dan bumi beserta isinya, sumber daya manusia dan sumber daya buatan manusia seperti ilmu pengetahuan, seni, teknologi, jalan, jembatan, dan bangunan.

¹⁶ Taliziduhu Ndraha, *Sebuah Rekonstruksi Ilmu Pemerintahan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005).h. 103

e. Fungsi Keamanan, Ketertiban, Pengamanan Dan Perlindungan (Polisional)

Fungsi pemerintahan dibidang pertahanan, keamanan, ketertiban umum, pengamanan, dan perlindungan meliputi fungsi pemerintahan dibidang perumusan kebijakan (regulasi), pelayanan, otorisasi, dan pengelolaan kekayaan atau kekayaan negara. Misalnya, menjalankan fungsi layanan keamanan dan melindungi warga dari berbagai gangguan keamanan. Fungsi pemerintah adalah memelihara keamanan, ketertiban, keamanan, dan perlindungan sumber daya alam di wilayah negara, sehingga terhindar dari pencurian kekayaan laut (ikan), dan pengelolaan kekayaan atau kekayaan negara untuk kemakmuran dan pembangunan bangsa.

Oleh karena itu, konsep pembangunan tidak begitu dikenal di negara maju, tetapi sangat populer di negara berkembang. Menurut Siagian, pemerintah memiliki lima fungsi yaitu stabilisator, inovator, modernisator, pionir dan realisasi diri, sebagai berikut:

1) Pemerintah Sebagai Stabilisator

Salah satu ciri negara berkembang adalah pertahanan politik, ekonomi, sosial dan nasionalnya, serta situasi keamanan dan ketidakstabilannya. Oleh karena itu, sebagai partai politik, terdapat partai politik yang menjaga stabilitas dalam masyarakat yang dinamis dan seringkali tidak stabil.

2) Pemerintah Sebagai Inovator

Inovasi lahir dalam bentuk penemuan baru, metode baru, sistem baru, dan cara berpikir baru. Sebagai partisipan utama dalam pemerintahan, pemerintah harus mampu menjadi sumber inovasi tersebut.

3) Pemerintah Sebagai Modernisator

Setiap negara memiliki tujuan agar segala aspek kehidupannya selalu bisa mengikuti era yang menuntut

penguasaan teknologi baru, melihat hal-hal baru, atau menjadi negara modern. Dalam hal ini, pemerintah harus menjalankan fungsinya dengan membimbing masyarakat menuju kehidupan modern.

4) Pemerintah Sebagai Pelopor

Pemerintah harus menjadi pionir dalam segala aspek kehidupan masyarakat dan menjadi teladan bagi semua rakyat. Dengan menjadi panutan bagi masyarakat, pemerintah telah melakukan aktivitas aktif agar dapat ditiru oleh masyarakat, sehingga berdampak pada kelancaran kemajuan pembangunan negara.

5) Pemerintah Sebagai Pelaksanaan Sendiri

Pembangunan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah itu sendiri, tetapi juga menjadi tanggung jawab negara. Namun, dalam semua aspek, pemerintah dituntut untuk menjalankan fungsi eksekutifnya, terutama di wilayah yang masyarakatnya tidak bersedia melakukannya, karena tidak akan memberikan keuntungan apa pun, seperti pengangguran bagi orang miskin dan terlantar.

3. Tugas Pemerintah

Secara rinci dalam kaitannya dengan manajemen pelayanan publik di era otonomi daerah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh seorang kepala daerah sebagai berikut :

- a. Menjamin keamanan negara dari segala kemungkinan serangan dari luar, dan menjaga agar tidak terjadi pemberontakan dari dalam yang dapat menggulingkan pemerintahan yang sah melalui cara-cara kekerasan.
- b. Memelihara ketertiban dengan mencegah terjadinya kekacauan diantara masyarakat, menjamin agar perubahan apapun yang terjadi di dalam masyarakat dapat berlangsung secara damai.
- c. Menjamin diterapkannya perlakuan yang adil kepada setiap warga

Masyarakat tanpa membedakan status apapun yang melatarbelakangi keberadaan mereka.

- d. Melakukan pekerjaan umum dan memberikan pelayanan dalam bidang-bidang yang tidak mungkin dikerjakan oleh lembaga non pemerintahan, atau yang akan lebih baik jika dikerjakan oleh pemerintah.
- e. Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial: membantu orang miskin dan memelihara orang cacat, jompo dan anak terlantar: menampung serta menyalurkan para gelandangan ke sektor kegiatan yang produktif, dan semacamnya.
- f. Menerapkan kebijakan ekonomi yang menguntungkan masyarakat luas, seperti mengendalikan laju inflasi, mendorong penciptaan lapangan kerja baru, memajukan perdagangan domestic dan antar bangsa, serta kebijakan lain yang secara langsung menjamin peningkatan ketahanan ekonomi negara dan masyarakat.
- g. Menerapkan kebijakan untuk memelihara sumber daya alam dan lingkungan hidup, seperti air, tanah, dan hutan.

Sejalan dengan itu, Kaufman menyebutkan bahwa : “Tugas pemerintah adalah untuk melayani dan mengatur masyarakat. Kemudian dijelaskan lebih lanjut bahwa tugas pelayanan lebih menekankan upaya mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik dan memberikan kepuasan kepada publik, sedangkan tugas mengatur lebih menekankan kekuasaan power yang melekat pada posisi jabatan birokrasi.

4. Pengertian Peran

Menurut Rivai peran¹⁷. Dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin

¹⁷ Dkk Zulhaira Gino Rasyid, *Peran Pd. Pasar Kota Manado Dalam Pengelolaan Shopping Centre Pasar 45*, 2017, h. 12.

dalam suatu organisasi memiliki peran, setiap pekerjaan membawahkan harapan bagaimana penanggung jawab berperilaku, sehingga peran dari pemimpin ini yang menentukan nasib bawahannya.

B. Pengelolaan pasar secara Umum

1. Pengertian pengelolaan

Manajemen bukanlah tujuan, namun hanya alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sebab tujuan yang ingin dicapai adalah merupakan pelayanan atau keuntungan. Sekalipun pengelolaan hanya sebagai “alat dan wadah”, namun wajib menggunakan secara terstandar, sebab apabila dikelola dengan baik, tujuan terbaik bisa dicapai, pemborosan dapat dihindari, dan seluruh potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat.

Manajemen sendiri merupakan suatu proses selaras untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Stoner dan Handoko menyatakan bahwa manajemen (Pengelolaan) merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan supervisi bisnis-bisnis para anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁸ Pasar tradisional adalah lokasi bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara pribadi dan umumnya terdapat proses tawar-menawar, bangunan umumnya terdiri menurut kios-kios atau gerai, los dan padatan-dapatan terbuka yang dibuka yang penjual juga sebagai pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari misalnya bahan-bahan kuliner berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, terdapat juga yang menjual kudapan manis dan barang-barang lainnya.¹⁹

¹⁸ Handoko dan T.Hani. *Manajemen* (Yogyakarta: BPEE Yogyakarta, 2011).h. 2-3

¹⁹ Wikipedia Indonesia, ‘Pasar Tradisional’.

Pengelolaan pasar tradisional merupakan penataan pasar tradisional yang mencakup perencanaan, aplikasi dan pengendalian pasar tradisional.²⁰

Pengelolaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima, menjaga ketertiban umum dan kebersihan lingkungan. Menurut Santa Datin, dalam mengimplementasikan suatu kebijakan publik yang dikeluarkan suatu pemerintah daerah perlu adanya pihak yang melaksanakan atau mengimplementasikan kebijakan tersebut.²¹

Agar pelaksanaan kebijakan tersebut dapat mencapai sasaran yang diinginkan pemerintah haruslah melibatkan pihak-pihak yang berkaitan menggunakan kasus kebijakan tersebut, sebagai akibatnya pihak yang terlibat mengetahui apa saja hal-hal yang seharusnya dilakukan supaya aplikasi kebijakan bisa berjalan dengan lancar. Adapun pada pengelolaan terhadap pasar, yaitu:²²

- 1) Pengawasan

Pengawasan merupakan proses pengontrolan atau memonitoring dari pada aplikasi semua aktivitas buat mengklaim supaya seluruh pekerjaan yang sedang berjalan sinkron menggunakan planning yang sudah ditetapkan atau output yang dikehendaki.

- 2) Penertiban Pasar

Penertiban merupakan suatu tindakan yang dilakukan melalui pemerintah guna membentuk syarat lingkungan yang kondusif dan nyaman.²³ Pihak yang terlibat merupakan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang bertugas menertibkan para pedagang dan

²⁰ Peraturan Menteri dalam Negeri.

²¹ Deddy Mulyadi, *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2016).h. 99

²² Abdul Manan, *Peranan Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).h. 113

²³ KHBI, 'Penataan', 6 Agustus, 2020.

mengangkut barang milik pedagang yang berada di wilayah yang dihentikan atau memakai fasilitas umum.

3) Penataan

Penataan merupakan proses buat melakukan atau menyusun pada penetapan sinkron sesuai dengan diperuntukannya.²⁴

4) Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan suatu kombinasi menurut banyak sekali tindakan yang dilakukan buat menjaga suatu barang atau memperbaikinya hingga suatu syarat yang sanggup diterima.²⁵

2. Fungsi Manajemen (Pengelolaan)

Untuk mewujudkan manajemen pengelolaan pasar yang baik, maka diharapkan prinsip-prinsip pada pengelolaan pasar diantaranya:

a. Otonomi Pengelolaan Pasar

Otonomi adalah sebuah wewenang yang dimiliki pemerintah wilayah buat bisa mengatur seluruh urusan yang sebagai kewajiban pemerintah itu sendiri. Dengan kebebasan yang dimiliki, pengelola pasar mempunyai kewenangan yang lebih banyak dalam mengelolah pasarnya.

b. Sistem Pengelolaan Yang terintegrasi

Tata kelola adalah salah satu unsur terpenting pada pengadaan sebuah pasar yang baik. Pasar haruslah dikelola menggunakan manajemen yang terpadu dimana semua aspek manajemen pasar adalah terintegrasi pada satu sistem. Keterpaduan sistem manajemen pasar merupakan kondisi terwujudnya manajemen yang profesional. Pasar mesti bisa dikelola secara terpisah antara satu bagian menggunakan bagian yang lainnya.

c. Memaksimalkan Pendapatan Pasar

²⁴ Wayan Parsa, *Laporan Akhir Tim Pengkajian Hukum Tentang Penegakkan Hukum Penataan Ruang Dalam Kerangka Otonomi Daerah*, 2014, h. 59.

²⁵ Wikipedia, 'Pemeliharaan', 6 Agustus, 2020.

Kelangsungan sebuah organisasi usaha dipengaruhi oleh besaran penghasilan yang didapat karena organisasi buat membiayai kebutuhan operasional dan pengembangan organisasi tersebut.

3. Tujuan Pengelolaan

Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu:²⁶

- a) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b) Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.
- c) Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langka-langka dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:²⁷

- a) Menentukan strategi
- b) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- c) Menentukan target yang mencakup kriteria batasan waktu
- d) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- e) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- f) Menentukan ukuran untuk menilai
- g) Mengadakan pertemuan
- h) Pelaksanaan
- i) Mengadakan penilaian
- j) Mengadakan review secara berkala
- k) Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang.

4. Pengelolaan pasar perspektif Islam

²⁶ Husaini Usman, *Manajemen Teori* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).h. 2

²⁷ Irine Diana Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008).h. 96

Islam mempunyai cara tersendiri buat membentuk perekonomian.²⁸ Cara tadi juga didasarkan pada prinsip-prinsip yang harus di jalani dan di emban oleh para pelaku ekonomi.

Sedangkan pasar yang berlandaskan pada ekonomi Islam menekankan konsep manfaat yang lebih luas pada kegiatan ekonomi termasuk didalamnya mengenai mekanisme pasar. Selain itu pula, menekankan bahwa pelakunya selalu menjunjung tinggi etika dan norma hukum alam kegiatan ekonomi.²⁹

Seperti mengenai pandangan terhadap asal daya menjadi jujur Allah kepada manusia, soal kepemilikan yang langsung akui pada batas-batas eksklusif dan tidak mengakui pendapatan yang pada diperoleh secara tidak absah atau haram, mengenai pelarangan riba, dan prinsip lainnya.³⁰

Islam selain bersifat *syumuliyah* (sempurna) juga bersifat *harakiyah* (dinamis). Sempurna lantaran islam adalah kepercayaan penyempurna dari kepercayaan-kepercayaan sebelumnya dan syari'atnya mengatur seluruh aspek kehidupan, baik yang bersifat aqidah juga muamalah. Dalam kaidah mengenai muamalah, Islam mengatur segala bentuk sifat insan pada ikatan dengan sesamanya buat memenuhi kebutuhan hidupnya pada dunia. Termasuk pada dalamnya merupakan kaidah Islam yang mengatur tentang pasar dan mekanismenya. Tempat dimana penjual dan pembeli bertemu dan melakukan transaksi jual beli barang dan atau jasa dikatakan pasar.

²⁸ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).1-2

²⁹ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan syari'ah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 20

³⁰ Eko Suprayitno. *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005). h. 2-3

Pentingnya pasar pada Islam tidak terlepas menurut fungsi pasar menjadi wadah bagi berlangsungnya aktivitas jual beli.³¹

Namun kenyataannya yang terdapat dilapangan, pasar yang adil, dan tanpa adanya kedzaliman, acapkali tidak terjadi, sebagai akibatnya ekonomi Islam menegaskan bahwa prosedur pasar dan penetapan harga perlu diatur buat menegakkan ekuilibrium pasar dan keadilan ekonomi menggunakan mempertimbangkan kepentingan para pihak yang terlibat pada pasar.³²

Dalam mengelolah pasar, Islam memberikan tuntutan yang baik pada pemerintah, menggunakan mengacu dalam kegiatan pada zaman Rasulullah dan para khalifah. Selain itu para pemikir Islam pula banyak menaruh pandangannya demi tercapainya pasar yang ideal. Artinya, Islam dengan terang memberikan petunjuk bagi pemerintah supaya berperan tidak hanya pada sektor fisik akan tetapi juga non fisik. Selain itu, harga pada pasar di tentukan oleh pasar itu sendiri, lantaran pasar di nilai menjadi *sunnatullah*.

Sedangkan menurut Muhammad Nejatullah Siddiq, menjelaskan bahwa pasar memainkan peranan penting dalam sistem ekonomi bebas. Dalam kapitalis yang meniti beratkan pada “*sistem liberal*”, pasarlah yang menentukan jenis dan jumlah komoditi yang hendak diproduksi.³³

³¹ Muhammad Deni Putra dan Frida Amelia, ‘Dampak Ikhtiar Terhadap Mekanisme Pasar Dalam Pespektif Islam’, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3 (2019), 1–2.

³² Amelia.h. 3

³³ Muhammad Nejatullah Siddiq, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).h. 206

Pada dasarnya peran pemerintah dalam perekonomian yang Islami, memiliki dasar rasionalitas yang kokoh. Dalam pandangan Islam, peran pemerintah didasari oleh beberapa argumentasi, yaitu:³⁴

1. Devirasi dari konsep kekhalifahan
2. Konsekuensi adanya kewajiban-kewajiban kolektif (*fard al-kifayah*)
3. Adanya kegagalan pasar dalam merealisasikan *falah*

Pada dasarnya Pemerintah kota manado telah berperan aktif dalam pengelolaan pasar bersehati ini, pemerintah kota manado, seperti daerah lainya, melakukan pengawasan terhadap jalannya aktivitas pasar dengan memanfaatkan keberadaan PD pasar manado lewat badan pengawasannya. Namun berbagai upaya yang di tempuh pemerintah kota manado lewat PD pasar manado dalam mengelola pasar ternyata tidak sepenuhnya diterima pedagang. Padahal pemerintah kota manado sendiri sudah menggunakan perannya dalam pengelolaan pasar Bersehati dengan maksimal, meski pengaruhnya belum bisa dirasakan sepenuhnya oleh pedagang.

³⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam/ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam*, 2008. h. 112

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini bertempat dipasar Bersehati Manado di Jl. Nusantara No.17, Calaca, Kec. Wenang Kota manado, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-juli 2020 dan objek penelitian ini adalah Peran Pemerintah terhadap Pengelolaan Pasar Perspektif Ekonomi Islam.

B. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dipilih pada penelitian kali ini karna sangat tepat pada kasus yang akan di analisa penulis.

Penelitian lapangan sangat tepat digunakan karena metode ini merupakan metode untuk menemukan realita yang terjadi dimasyarakat kecamatan wenang kota manado tepatnya di pasar Bersehati. Yang berkaitan dengan Peran Pemerintah terhadap Pengelolaan Pasar Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif. Jenis penelitian asosiatif langsung ke objeknya guna mendapatkan data yang relevan. Menurut Mudrajat Kuncoro penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang menjadi penyebab melalui data tertentu.

C. Data dan Instrumen

1. Sumber Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara dan data atau laporan dari PD Pasar Bersehati. Sumber data dalam penelitian ini mencakup dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu pengambilan data yang dilakukan secara langsung, melalui observasi, wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.³⁵ Subjek penelitian ini adalah Kepala Bagian Retribusi, Pedagang, Petugas Parkir dan Petugas kebersihan pasar Bersehati.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan, dokumentasi dan wawancara. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan), foto-foto, rekaman video, dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer penelitian ini. Adapun sumber data sekunder yang digunakan adalah Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang akan diteliti agar mendapatkan data-data yang diperlukan. Teknik ini mendapatkan data mengenai kondisi pasar bersehati meliputi lokasi pasar, pengelola pasar, sarana prasarana, para pedagang. Meliputi system pengelolaan yang ada dipasar bersehati.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang berkompeten dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber diantaranya adalah kepala pengelola pasar, pedagang, petugas kebersihan dan petugas parkir. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari data akurat terkait penelitian ini.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).h. 1

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar responden penelitian, foto saat wawancara dengan pengelola pasar, pedagang, petugas kebersihan dan petugas parkir.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.³⁶

Analisis data yang digunakan yaitu Model Miles dan Huberman:³⁷

- a) *Data Reduction* (Reduksi Data)
- b) *Data Display* (Penyajian Data)
- c) *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi)

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).h.1-2

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).h. 3

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Pasar Bersehati

Pasar bersehati terletak di kelurahan calaca kecamatan wenang kota manado yang dulunya bernama pasar jengki dan dibangun oleh pemerintah kota manado tahun 1973.³⁸ Sejak pasar bersehati dibangun pada tahun 1973, pasar bersehati telah menjadi pasar berbelanja bagi masyarakat di manado. Pasar bersehati memiliki tempat yang sangat luas dengan ratusan penjual yang menjual beraneka ragam barang dan bahan makanan. Selain itu pasar bersehati juga sebagai pusat penjualan bahan makanan yang dijual secara grosir antara lain beras, gula, bawang, rica, serta bahan lainnya. Oleh karena itu, pasar-pasar kecil lainnya seperti pasar tuminting dan para pedagang motor sering membeli barang dagangannya di pasar bersehati. Karena mereka dapat memperoleh harga yang lebih murah dari pada distributor. Saat ini pasar bersehati sedang dalam proses pembangunan menjadi pasar perdagangan dan pariwisata di Kota Manado, sebagaimana program pemerintah pusat, pasar Bersehati Manado akan menjadi pilot project pengembangan pasar perdagangan yang dikombinasikan dengan pariwisata di seluruh Indonesia.

Pasar Bersehati adalah pasar terbesar jumlah pedagang dan kios terbanyak. Pengunjung yang tiba ke pasar ini pula masih sangat banyak padatnya kegiatan seringkali menyebabkan kemacetan dalam waktu-waktu tertentu karena pasar terletak disamping jalan raya

³⁸ Juniarti Fitriani Karmin dkk, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pendapatan pedagang di pasar Bersehati di kota manado*. (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 01 Tahun 2020), h. 105

lokal, pasar bersehati juga mempunyai keunggulan bersaing alamiah yang tidak dimiliki secara pribadi oleh pasar modern.

Selain lokasi yang strategis dan area penjualan yang sangat luas, keragaman barang yang lengkap, harga yang rendah, system tawar-menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli adalah keunggulan menurut pasar Bersehati. Oleh sebab itu, pasar Bersehati masih mempunyai posisi tersendiri dihati masyarakat.³⁹

B. Hasil Penelitian

Berikut Upaya Operasionalisasi Pemerintah terhadap Pengelolaan Pasar Bersehati kota Manado

1. Kualitas Pengawasan

Untuk lebih mendapatkan penjelasan yang lebih jelas peneliti melakukan wawancara kepada kepala bagian penagihan Iuran yang ada dipasar bersehati.

Seperti yang dijelaskan oleh: Bapak Efrain Tumuwa sebagai kepala bagian Urusan Penagihan Iuran dipasar Bersehati

“ia menjelaskan bahwa upaya pemerintah terhadap pengawasan dalam pasar sudah begitu maksimal dengan memanfaatkan keberadaan PD pasar untuk mengawasi kegiatan dalam lingkungan pasar. Namun, berbagai upaya yang ditempuh atau dilakukan pemerintah kota Manado lewat PD pasar Manado dalam pengelolaan pasar ternyata tidak sepenuhnya diterima oleh pedagang. Hal ini dikarenakan pendidikan yang dimiliki oleh para pedagang itu berbeda-beda.”⁴⁰

³⁹ Damsar, *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). h. 101

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Efrain Tumuwa sebagai kepala bagian Urusan Penagihan Iuran dipasar Bersehati, tanggal 26 Juli 2020

“Meskipun Pemerintah telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola pasar, tetapi masih ada saja pedagang yang tak sadar dengan begitu pentingnya kebersihan dan kerapian. Dengan kata lain mereka hanya memikirkan tentang keuntungan, saya yakin pasar ini keadaannya akan tetap seperti ini jika tidak diperhatikan dan diatur dengan benar.”

Seperti yang dikatakan oleh : Nabila Be’u

“Bagaimana pasar bisa mo tata dengan baik kalo pengawasan dari pihak pengelolah pasar masi kurang Efektif karna masi banya skali pedagang liar yang melakukan kegiatan ba bajual dipinggir jalang yang tida ada depe izin sehingga mengganggu skali ketertiban pasar.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pedagang pasar bersehati. Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa masalah yang ada mengenai peran pemerintah itu sendiri masih kurang efektif karena masih banyak sekali kewajiban-kewajiban yang diabaikan sehingga banyak pedagang yang mengeluhkan keadaan yang ada sekarang. Sehingga tidak tercipta kenyamanan dan pengawasan yang tegas dari pihak pengelola.

2. Penertiban Pasar/ Pengaturan Tempat Pedagang

Seperti yang dikatakan oleh : Bapak Sumantri Rauf

“Mengenai masalah penertiban pasar saya rasa belum secara maksimal dilaksanakan karena melihat keadaan yang ada saat ini bisa dikatakan pasar bersehati ini begitu tidak terawat dari bangunan gedung kebersihan dan lain-lain, Sehingga itu pihak pengelola perlu lebih bijak lagi dalam melakukan penertiban dilingkungan pasar ini”⁴²

⁴¹ Wawancara dengan Nabila Be’u, salah satu pedagang Ikang Fufu di pasar bersehati manado tanggal 26 juli 2020

⁴² Wawancara dengan Bapak Sumantri Rauf salah satu pedagang Buah di pasar bersehati manado, tanggal 26 juli 2020

Ada pula pedagang yang memberikan informasi saat diwawancara Seperti yang dikatakan salah satu pedagang berikut ini:

“Yang kami tahu hanya berdagang. Soal urusan yang telah dibuat pemerintah dan apa sebenarnya yang pemerintah kerjakan, kami kurang tahu secara pasti. Yang penting kondisi aman tak ada masalah”.

“Adapula yang memahami peran pemerintah dipasar tak lebih dari hanya menarik retribusi kebersihan dan lain sebagainya setiap hari, sesuai dengan apa yang dilihat dan dirasakan sehari-hari. Jika ada yang memiliki pemahaman yang lebih dari itu, berarti dia memiliki akses informasi seperti koran maupun televisi.”⁴³

Seperti yang dikatakan oleh : Santi salah satu pedagang Buah-buahan

“Ibu Santi Menjelaskan bahwa masalah peran pemerintah dalam rangka penertiban pasar ini belum secara maksimal atau menyeluruh karena masih banya sekali yang musti mo kase bae-bae dalam lingkungan pasar Bersehati ini terutama mengenai penataan atau jarak antara tampa bajual yang baku dekat skali yang bekeng sesak kalo banya skali pembeli yang mo datang ka pasar for mo blanja, apa yang dorang rencanakan blum ada yang terealisasikan sampai skarang ini yang membuat keadaan pasar begitu terlihat agak kacau kondisinya jikalau begitu banyak sekali

⁴³ Wawancara dengan Hj. Weni, Salah satu pedagang beras di pasar bersehati manado, tanggal 26 juli 2020

*para pembeli yang datang kepasar dan saling berdesak-desakan karena kondisi pasar”.*⁴⁴

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Hasan Kasim pedagang dipasar bersehati.

*“Pengelolaan atau penertiban pasar yang katanya direncanakan oleh pemerintah saat ini belum terlaksana sampai saat ini dapa lia saja bagaimana kondisi pasar saat ini, mengenai masalah Penataan tempat yang digunakan para pedagang untuk bajual masih belum dibenahi sesuai aturan blum diberikan jarak agar tidak mengganggu bagi para pembeli yang mo datang for bablanja dipasar”.*⁴⁵

Seperti yang dikatakan oleh : Ibu Farida Ibrahim

*“mengenai penertiban dipasar ini pemerintah atau pihak pengelolah tidak begitu menegaskan saksi bagi para pedagang yang melanggar aturan, contohnya banyak sekali para pedagang yang memiliki tempat lapak diarea pasar mereka malahan berjualan diluar area pasar yang dilarang untuk tempat berjualan dengan alasan mereka ingin mengejar omset sehingga itu menjadi salah satu pemicu sering terjadinya kemacetan disekitar pasar bersehati ini dikarenakan penertiban yang kurang tegas dari pihak pihak terkait”.*⁴⁶

3. Kualitas Kebersihan Pasar

Berikut adalah hasil wawancara terhadap petugas kebersihan

Seperti yang dikatakan oleh : Indra Husain

“Saudara Indra Mengatakan bahwa mengenai masalah kebersihan mereka sudah melaksanakan kewajiban mereka sebagai petugas keberihan. Namun masalah Sarana dan

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Santi salah satu pedagang Buah-buahan di pasar bersehati Manado, tanggal 27 juli 2020

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Hasan Kasim salah satu pedagang di pasar bersehati manado, tanggal 27 juli 2020.

⁴⁶ Wawancara dengan dengan Ibu Farida Ibrahim salah satu pedagang di pasar bersehati manado, tanggal 27 juli 2020

Prasarana dari pihak pengelola kurang memadai yaitu seperti penyediaan Tong Sampah Besar untuk tempah sampah itu masih sedikit sehingga mereka sering memakai peralatan seadanya untuk mengangkat sampah ke truk Sampah dengan menggunakan kardus bekas dan keranjang.”⁴⁷

Seperti yang dikatakan oleh: Ibu Sarifa pedagang Masker

“Adoh kalo mengenai kebijakan pihak pengelola di pasar ini masih kurang skali, apalagi masalah kebersihan dipasar ini masih kurang diperhatikan padahal torang penjual diminta Iuran kebersihan tiap hari ditambah lagi gaji petugas kebersihan yang ada kalanya tidak diterima tepat waktu jadi alasan kebersihan dipasar ini sering diabaikan”.⁴⁸

4. Lokasi parkir

Berikut adalah hasil wawancara terhadap beberapa Pedagang

Seperti yang dikatakan Oleh: Bapak Ali Djafar

“Beliau menjelaskan secara tegas mengenai lokasi tempat parkir yang tidak dijadikan satu tempat ada beberapa tempat sehingga itu para pembeli yang datang berbelanja sering kali memarkirkan kendaraan roda duanya diluar pasar yaitu badan jalan yang dimana itu sering kali menjadi pemicu kemacetan parah disekitar pasar bersehati itu yang mengakibatkan masalah yang rumit untuk diselesaikan karena dari pihak pengelola tidak begitu tegas dan bijak dalam memberikan aturan kepada para pelanggar aturan sehingga itu menjadi penghambat untuk kemajuan pasar bersehati. Itulah yang menjadi hambatan-hambatan yang ada dilingkungan pasar bersehati.”⁴⁹

⁴⁷ Wawancara dengan Indra Husain salah satu petugas kebersihan di pasar bersehati manado, tanggal 27 juli 2020.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Sarifa salah satu pedagang Masker di pasar bersehati manado, tanggal 27 juli 2020

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Ali Djafar salah satu pedagang Barito di pasar bersehati manado, tanggal 27 juli 2020

Seperti yang dikatakan oleh : Nurhayati muhamad nur

“Ibu Nuryati Menjelaskan bahwa pihak pengelola tidak melakukan pengawasan secara langsung sehingga pengaturan lokasi area parkir tidak tertata sebagaimana mestinya masih diparkir sembarang tempat”.⁵⁰

Dari hasil wawancara peneliti dengan pedagang ditemukan fakta bahwa mengenai pengawasan PD Pasar mengenai lokasi parkir masih kurang efektif karena masih banyak saja yang melakukan parkir disembarang tempat seperti diarea jalan yang menyebabkan kemacetan disekitar pasar, karena bisa dilihat dari kondisi yang ada saat ini pasar Bersehati semakin semrautan terutama mengenai Penataan tempat dagang yang belum ditata rapi karena masih banyak yang berjualan dibadan jalan sehingga menimbulkan kemacetan disekitar pasar Bersehati. Begitu juga dengan kebersihan pasar yang masih butuh perhatian lebih dari PD pasar. Seperti penjelasan dari pedagang sebelumnya mereka menjelaskan bagaimana kondisi Pasar Bersehati yang masih sangat memprihatinkan karena banyak sekali rencana yang di adakan yang membahas mengenai penatan tempat tapi dari kondisi yang ada rencana tersebut hanyalah janji sema

2. Operasionalisasi Pemerintah terhadap Pengelolaan Pasar dalam Perspektif Islam

Manajemen dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan diawal perkembangan Islam. Kristalisasi pemikiran manajemen dalam Islam muncul setelah Allah menurunkan risalah-Nya kepada Muhammad SAW, Nabi dan Rasul akhir zaman. Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari Nash-nash Al-

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Nuryati muhamad nur salah satu pedagang masker di pasar bersehati manado, tanggal 27 juli 2020

Qur'an dan petunjuk-petunjuk Al-sunnah. Selain itu, ia juga berasaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tersebut.

Islam mempunyai cara tersendiri buat menciptakan perekonomian.⁵¹ Cara tersebut juga didasarkan pada prinsip-prinsip yang wajib dijalani dan diamban oleh para pelaku ekonomi.

Dalam mengelola pasar itu sendiri, Islam memberikan petunjuk dan tuntutan yang baik pada pemerintah, dengan mengacu dalam kegiatan pasar pada zaman Rasulullah dan para Khalifah.

Selain itu para pemikir Muslim juga banyak menaruh atau menuangkan pandangannya demi tercapainya pasar yang ideal.

Islam selain berifat *syumuliyah* (sempurna) jua bersifat *harakiyah* (dinamis). Sempurna lantaran Islam adalah kepercayaan penyempurna dari kepercayaan-kepercayaan sebelumnya dan syari'atnya mengatur semua aspek kehidupan, baik yang bersifat aqidah juga muamalah. Dalam kaidah mengenai muamalah, Islam mengatur segala bentuk perilaku manusia pada bekerjasama juga berinteraksi dengan sesama mahluk sosial yang ada disekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya didunia.

Sejauh menyangkut mekanisme pasar dalam konsep Islam, prinsip-prinsip hukum syariah akan diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai, yang secara umum dapat dibagi menjadi dua aspek, makro dan mikro nilai-nilai Islam dari perspektif mikro menekankan kompetensi atau profesionalisme dan dapat dipercaya, sedangkan nilai-nilai Islam dari perspektif makro selalu menekankan distribusi, larangan riba, dan kegiatan ekonomi yang tidak memiliki manfaat praktis bagi sistem ekonomi. Oleh karena itu, dapat dilihat dengan jelas bahwa

⁵¹ Suprayitno.

kepentingan sistem ekonomi Islam di pasar tidak hanya untuk masyarakat muslim, tetapi untuk seluruh umat Islam.⁵²

Apabila dikaitkan dengan kehidupan perekonomian dalam masyarakat dapat berjalan dengan seimbang di perlukan campur tangan pemerintah dalam menentukan kebijakan ekonomi khususnya.⁵³

Hal tersebut menyangkut kemaslahatan masyarakat banyak. Tidak hanya pedagang tetapi juga masyarakat sipil yang sebagian besar sebagai konsumen. Sebab Pemimpin adalah pengemban amanah penderitaan rakyat (umat) dan untuk itulah ia ditunjuk sebagai pemimpin serta harus memperhatikan kemaslahatan rakyat.⁵⁴

Dalam hubungan dengan konsep Islam itu sendiri, peran tersebut dinilai belum begitu signifikan dan agak berbeda, mengingat dilingkungan pasar bukan hanya pedagang muslim saja melainkan ada non muslim itu sebabnya untuk menerapkan konsep Islam dalam pasar bersehati masih agak sulit. Sebab, dalam Islam terdapat beberapa larangan yang harus dihindari dan itu agak sulit dilaksanakan, seperti adanya dagangan barang haram yang tentu saja masih banyak di masyarakat, seperti daging babi dan lain sebagainya. Karena peran pemerintah pada saat ini masih lebih kepada peran fisik, yaitu sosial Infrastruktur dan menangani masalah kebersihan, penataan tempat berjualan dan lain sebagainya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian serta didasarkan pada permasalahan pokok yang diangkat pada penyusunan skripsi ini yakni Peran Pemerintah Terhadap Pengelolaan Pasar Bersehati Perspektif

⁵² Ain Rahmi, 'Mekanisme Pasar Dalam Islam', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4 (2015), h. 179.

⁵³ Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, h. 2009).

⁵⁴ Abdul Helim, 'Kumpulan Kaidah-Kaidah Tentang Siyasa Politik Kekuasaan', 14 Agustus, 2020.

Ekonomi Islam. Adapun hasil temuan dari pokok permasalahan diatas sebagai berikut:

1. Upaya Pengawasan

Pengawasan menurut Fahmi yang dikutip oleh Erlis Milta Rin Sondole, bahwa pengawasan secara umum yaitu sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi. Sebagaimana yang diharapkan oleh para pedagang dalam meningkatkan kualitas pengawasan dalam lingkungan pasar bersehati agar tercipta pasar yang rapi dan tertib.

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah diperoleh terhadap peran pemerintah dalam kualitas pengawasan pada pasar bersehati masih sangat kurang mulai dari sistem pengawasan mengenai kebersihan, penataan tempat dan lain-lain masih tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pedagang maupun pembeli. Upaya pengawasan yang dilakukan oleh pengelola pasar masih kurang efektif sehingga itu belum memenuhi keinginan serta rasa nyaman dari pihak pedagang karena dari beberapa pedagang banyak mengeluhkan bagaimana kinerja pengelola pasar yang kurang sigap dalam menangani masalah yang ada dipasar bersehati.

Sejalan dengan teorinya Terry dalam Ardana, dengan mengatakan bahwa, pengelolaan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan/control yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui sumber daya manusia dan lainnya. Hal tersebut berdampak kepada para pedagang dan pembeli terhadap keadaan pasar saat ini.

2. Penertiban Pasar/Pengaturan Tempat Pedagang

Masalah penertiban dalam pasar ini sebenarnya kebijakan itu sudah dilaksanakan hanya saja masih kurang tegas dan masih banyak pedagang yang kurang mematuhi aturan para pengelola pasar sehingga itu diharapkan dalam melakukan penertiban pihak pengelola

harus lebih tegas lagi agar para pelanggar aturan tidak mengabaikan aturan yang telah diberlakukan. Sebagaimana kepala Urusan Wastib PD pasar manado, Fernando Salu, menjelaskan maksud penertiban pasar tersebut guna untuk menata pasar lebih baik lagi bagi kebaikan bersama. Selain itu diberi batas agar pedagang tertata dengan baik. Fernando Salu berharap para pedagang dapat bekerja sama dengan petugas PD pasar dalam melakukan transaksi jual beli.

Namun, dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai kebijakan dari PD pasar itu sendiri nyatanya masih kurang bijak karena masih banyak saja pedagang yang berjualan diluar area pasar lebih tepatnya dibadan jalan sehingga membuat kemacetan disekitar pasar bersehati tersebut. Penataan atau pengaturan itu sendiri harus dibuat atau dilaksanakan oleh para pengelola karena kegiatan atau aktivitas pasar itu akan berjalan dengan baik karena bisa memberikan rasa nyaman bagi para pedagang dan juga pengunjung dipasar bersehati dalam melakukan kegiatan jual beli sehingga tidak akan terjadi kesesakan diarea pasar karena tempat berjualan diatur dengan baik dan tidak asal-asalan.

3. Upaya Kebersihan Pasar

Minimnya gaji pegawai dan juga sering kali gaji diterima tidak tepat waktu sehingga menjadi penghambat pelaksanaan kerja karena mereka belum bisa memenuhi kebutuhan hidup minimum tiap hari. Dalam hal ini adalah petugas kebersihan dan keamanan sangat mempengaruhi kinerja mereka dalam melayani masyarakat ditambah lagi mengenai penyediaan sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam melakukan aktivitas kebersihan dipasar bersehati.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan fakta bahwa mengenai masalah kebersihan masih terhambat terutama masalah sarana dan prasarana yang hanya seadanya yang digunakan petugas kebersihan untuk mengangkut sampah dipasar dan juga mengenai gaji petugas kebersihan yang sering mengalami

keterlambatan terhadap pembayaran upah petugas kebersihan tersebut sehingga sering menjadi penghambat kerja karena mereka belum bisa memenuhi kebutuhan hidup setiap hari.

4. Lokasi Parkir

Lokasi parkir yang tidak dijadikan satu menjadi penyebab para pengunjung atau pedagang yang menggunakan sepeda motor sering memarkirkan sepeda motor dan mobil disekitar badan jalan yang menjadi masalah kemacetan disekitar pasar bersehati. Sehingga itu sangat diperlukan suatu penertiban terhadap aktivitas yang ada dipasar bersehati terutama mengenai lokasi parkir yang harus diperluas agar kendaraan milik pedagang dan pengunjung diparkirkan secara rapid dan tidak sembarang tempat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara umum pemerintah telah menjalankan kiprahnya dalam mengawasi jalannya aktivitas pasar bersehati tetapi masih kurang ini disebabkan karena kurang tegasnya pemerintah atau pihak yang berkaitan terhadap pengelolaan dalam memberikan sanksi jera pada para pedagang yang kurang memberikan partisipasinya dalam membantu petugas kebersihan. Hal ini dapat dilihat dari sikap yang tidak peduli pada masalah kebersihan, perilaku dan tindakan pedagang yang membuang sampah sembarangan, serta melakukan hal-hal yang dapat menghambat upaya peningkatan kebersihan pasar. Sikap, perilaku dan tindakan ini jelas terlihat dari pedagang yang partisipasinya sangat pasif. Yang menghambat partisipasi para pedagang dalam pemeliharaan kebersihan pasar adalah kebiasaan para pedagang yang membuang sampah sembarang dan anggapan para pedagang bahwa dengan membayar retribusi kebersihan maka tanggungjawab kebersihan pasar terletak pada petugas kebersihan pasar. Dan juga berjualan pada lokasi yang di larang, dengan alasan tempat yang kurang memadai atau tidak strategis, Dengan kata lain mereka hanya memikirkan tentang gabah semata, sehingga itu pasar ini pasti keadaanya akan tetap sama. Yang berkembang hanya gedungnya saja. Kondisi ini tentu sangat disayangkan. Karena Pemerintah kota manado sudah menggunakan perannya dalam pengelolaan pasar bersehati manado dengan maksimal.

2. Upaya Operasionalisasi pemerintah dalam pengelolaan pasar bersehati Perspektif Islam ini pemerintah kota manado saat ini sebagaimana telah dijelaskan di pembahasan sebelumnya, telah berperan semaksimal mungkin dalam pengelolaan pasar. Namun dari uraian tersebut bisa diketahui bahwa pemerintah lebih

mengedepankan persoalan perwajaan pasar bersehati. Seperti kebersihan, ketertiban dan pembangunan infrastruktur pasar, meski pengaruhnya belum bisa dirasakan sepenuhnya oleh pedagang.

B. Saran

Sebaiknya pemerintah kota manado dan yang paling khususnya kepada pihak-pihak yang terkait dalam Pengelolaan pasar agar lebih ditingkatkan lagi kualitas pelayanan dan penertiban dalam lingkungan pasar yaitu dilakukan secara berkala agar keadaan yang ada dalam pasar ini bisa diatasi dengan adanya kebijakan yang lebih tegas lagi bagi para pelaku ekonomi agar mereka selalu merasa aman dan nyaman ketika mereka melakukan aktifitas dilingkungan pasar bersehati ini. Karena kurangnya pengawasan dari pihak pengelolah pasar itu sendiri sehingga menjadikan para pelaku ekonomi dengan semena-menanya melakukan kegiatan jual beli di lokasi yang dilarang oleh pihak pengelolah misalnya disekitar badan jalan yang bisa memicu kemacetan disekitar pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- (P3EI), Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam/ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam*, 2008
- , *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- 1945, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun, ‘Berdasarkan Alinea Keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945’
- 1945, UUD Negara Republik Indonesia tahu, ‘Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33’
- 2007, Peraturan Presiden No. 112 tahun, ‘Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional Dan Toko Modern’
- 2014, Undang-Undang no 7 tahun, *Undang-Undang No 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan*
- Ali, Zainuddin, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009)
- Amalia, Lia, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: University Press, 2007)
- Amelia, Muhammad Deni Putra dan Frida, ‘Dampak Ikhtiar Terhadap Mekanisme Pasar Dalam Pespektif Islam’, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3 (2019), 1–2
- Damsar, *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Dwi, Aprita Fatma, ‘Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Permintaan Pelayanan Retribusi Pelayanan Pasar Pada Dinas Pasar Kabupaten Deli Serdang’
- Eddy, M. Ilhamsyah, ‘Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Toko Sepatu Amigo Pasar Sentral Medan)’
- Fitriyati, Nur, *Pengelolaan Pasar Tradisional Pada Unit Suruh Kabupaten Semarang*, *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2017, p. 1

- Hani, Handoko dan T., *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2011)
- Helim, Abdul, 'Kumpulan Kaidah-Kaidah Tentang Siyasah Politik Kekuasaan', *14 Agustus, 2020*
- Indonesia, Wikipedia, 'Pasar Tradisional'
- Juniarti Fitriani Karmin, Dkk., 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pendapatan Pedagang Di Pasar Bersehati Di Kota Manado', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20 (2020), 105
- KHBI, 'Penataan', *6 Agustus, 2020*
- Magnar, Bagir Manan & Kuntana, 'Beberapa Masalah Hukum Tata Negara Indonesia', (Bandung: Alumni, 1997), pp. 158–59
- Manan, Abdul, *Peranan Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013)
- Maskuroh, Nikmatul, 'Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam
- Muhadam, Labolo, *Memahami Ilmu Pemerintahan, Suatu Kajian, Teori, Konsep, Dan Pengembangannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Mulyadi, Deddy, *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Mustafa, Delly, *Birokrasi Pemerintah*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2014)
- Ndraha, Taliziduhu, *Sebuah Rekonstruksi Ilmu Pemerintahan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)
- Nugroho, Cahya, 'Peran Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Mengelolah Pasar Kranggan'
- Parsa, Wayan, *Laporan Akhir Tim Pengkajian Hukum Tentang Penegakkan Hukum Penataan Ruang Dalam Kerangka Otonomi Daerah*, 2014, p. 59
- Peraturan Menteri dalam Negeri, 'Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentnag Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional', 2012

- Prastika, Hamami Cahya, 'Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(Umkm) Dalam Upaya Pengembangan Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan', *Fisip*, 2017, 1–12
- Putong, Iskandar, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010)
- Rahmi, Ain, 'Mekanisme Pasar Dalam Islam', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4 (2015), 179
- RI, Departemen Agama, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya' (Bandung: Diponegoro, 2005), p. 1672
- Siddiq, Muhammad Nejatullah, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Suprayitno, Eko, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam Dan Konvensional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Syarifin, Dkk, *Hukum Pemerintahan Daerah* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005)
- Terhadap, Studi, Peraturan Daerah, Kota Palangka, Raya Nomor, and Pengelolaan Pasar Modern, 'Kebijakan Pengelolaan Pasar Modern', 02.2 (2016), 83–100
- Toyibah, I N A Laelatu, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, and D A N Bisnis, '(Studi Kasus Desa Patikraja , Kec . Patikraja , Kab . Banyumas)', 2018
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- Utrecht, E., *Pengantar Hukum Administrasi* (Jakarta: PT Ikhtiar, 2015)
- Wijayanti, Irine Diana, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008)
- Wikipedia, 'Pemeliharaan', 6 Agustus, 2020
- Winarni, Utami Dewi dan F., *Pengembangan Pasar Tradisional Menghadap Gempuran Pasar Modern Di Kota Yogyakarta*, 2013, p. 1

- Winarsih, Ratminto dan Atik Septi, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Wawancara dengan Tumuwa Efrain, Sebagai kepala bagian Urusan Penagihan Iuran di pasar bersehati tanggal 26 juli 2020
- Wawancara dengan Be'u Nabila, salah satu pedagang ikang fufu di pasar bersehati manado, tanggal 26 juli 2020
- Wawancara dengan Rauf Sumantri, salah satu pedagang Buah di pasar bersehati manado, tanggal 26 juli 2020
- Wawancara dengan Hj. Weni, salah satu pedagang beras di pasar bersehati manado, tanggal 26 juli 2020
- Wawancara dengan Santi, salah satu pedagang buah di pasar bersehati manado, tanggal 27 juli 2020
- Wawancara dengan Karim Hasan, salah satu pedagang di pasar bersehati manado, tanggal 27 juli 2020
- Wawancara dengan Ibrahim Farida, salah satu pedagang di pasar bersehati manado, tanggal 27 juli 2020
- Wawancara dengan Husain Indra salah satu petugas kebersihan di pasar bersehati manado, tanggal 27 2020
- Wawancara dengan Safira, salah satu pedagang masker di pasar bersehati manado, tanggal 27 Maret 2021
- Wawancara dengan Djafar Ali salah satu pedagang Barito di pasar bersehati manado, tanggal 27 juli 2020
- Wawancara dengan Nur Muhammad Nuryati salah satu pedagang masker di pasar bersehati manado, tanggal 27 Maret 2021
- Yunus, Indrawan, 'Analisis Peran Pasar Tradisional Pengelolaan Pada Pasar Surya Surabaya (Cabang Utara).', 2011
- Zulhaira Gino Rasyid, Dkk, *Peran Pd. Pasar Kota Manado Dalam Pengelolaan Shopping Centre Pasar 45*, 2017, p. 3

LAMPIRAN







